

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Peternakan merupakan salah satu sektor yang berperan dalam sektor pertumbuhan pertanian secara keseluruhan. Oleh karena itu, industri yang bergerak di bidang peternakan sudah banyak ditemui di Indonesia. Berdasarkan jenisnya, ternak dikelompokkan menjadi ternak besar (sapi potong, sapi perah, kerbau, dan kuda), ternak kecil (kambing, domba, dan babi) dan ternak unggas (ayam, itik, angsa, puyuh dan kalkun). Ketiga jenis ternak tersebut merupakan sumber penghasil protein hewani seperti daging, susu, dantelur.

UPT PT dan HMT Jember merupakan salah satu unit usaha yang bergerak dibidang pembibitan ternak dan budidaya hijauan pakan ternak. Perusahaan ini bertugas untuk menciptakan bibit ternak unggul yang dapat menghasilkan produk hewani berkualitas. Untuk menghasilkan produk peternakan yang berkualitas, perlu memperhatikan beberapa faktor diantaranya bibit, pakan dan manajemen kesehatan. *Biosecurity* merupakan salah satu pokok yang termasuk dalam manajemen kesehatan.

Biosecurity merupakan konsep integral yang mempengaruhi suksesnya sistem produksi ternak khususnya dalam mencegah masuknya agen penyakit kedalam *farm*. Apabila konsep *biosecurity* dilaksanakan dengan baik, maka target produksi akan tercapai. Kondisi *farm* menunjukkan bahwa masih terdapat petugas *farm* yang mengabaikan prosedur *biosecurity* pada *farm*. Sehingga agen penyakit dapat masuk kedalam area *farm* dan menyerang ternak yang mengakibatkan turunnya produksi. Hal inilah yang melatar belakangi dilaksanakannya kegiatan PKL mengenai *biosecurity* di UPT PT dan HMT Jember yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan serta kesadaran mahasiswa maupun peternak akan pentingnya konsep *biosecurity* untuk diterapkan di *farm*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang pengendalian penyakit atau *biosecurity* di UPT PT dan HMT Jember.
2. Mampu membandingkan mengenai teori yang didapat dari praktik dengan yang dilakukan di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui secara langsung sistem *biosecurity* di UPT PT dan HMT Jember.
2. Pengambilan data studi kasus yang terjadi di UPT PT dan HMT Jember.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Dapat menerapkan ilmu yang didapat ke lingkungan baru.
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan langsung.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan PKL dilaksanakan di UPT PT dan HMT, Curah Manis, Silo, Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan pada 5 Oktober – 31 Oktober 2020 ditambah 10 hari PKL daring (dalam jaringan). Kegiatan PKL dilaksanakan pada hari Senin – Sabtu dan libur pada tanggal merah, kegiatan dimulai pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UPT PT dan HMT Jember dengan kegiatan orientasi, observasi, pelaksanaan PKL, informasi, dokumentasi, dan persentasi.

1. Orientasi

Sebelum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di UPT PT dan HMTJember.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi program kesehatan ternak, pemberian pakan, sanitasi kandang, distribusi pakan dan kegiatan pemerahan. pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika kegiatan PKL berlangsung. Digunakan sebagai bukti bahwa mahasiswa benar-benar melakukan kegiatanPKL

3. Praktik

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan jadwal yang telahditentukan.

4. Diskusi

Metode pengumpulan data dengan cara diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama kegiatan berlangsung. Selain itu data yang didapat diperoleh dari pusat informasi yang berada di UPT PT dan HMT Jember selama kegiatan PKL.

5. Presentasi

Metode ini dilakukan dengan persentasi agar tidak terjadi kesalahan data dikemudian hari setelah selesai PKL dan mempersentasikan apa yang kita dapat atau ketahui selama PKL di UPT PT dan HMT Jember.